

**IDENTIFIKASI INTERVENSI MANDIRI PERAWAT BERDASARKAN
MASALAH RISIKO JATUH DI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN
KOTA BANJARBARU**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana
Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Toni Wenda
1810913710001



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BANJARBARU**

Desember, 2024

Karya Tulis Ilmiah

**IDENTIFIKASI INTERVENSI MANDIRI PERAWAT BERDASARKAN
MASALAH RISIKO JATUH DI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA
BANJARBARU**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Toni Wenda

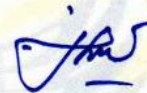
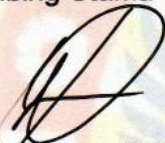
Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 30 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

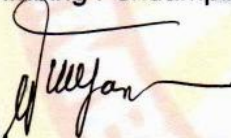
Anggota Dewan Penguji Lain



Herry Setiawan, S.Kep., Ns., M.Kep.

M. Hadarani, S.Kep., Ns., M.PH

Pembimbing Pendamping



**Tina Hadayani Nasution, S.Kep., Ns.,
M.Kep.**

**Candra Kusuma Negara, S.,Kep.,
Ns., M.Kep.**

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan



Dr. Herawati, S. Kep., Ns., M.Kep
Koordinator Program Studi Keperawatan

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Hasil Penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengalaman saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu di dalam makalah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 12 Desember 2024



Toni Wenda

ABSTRAK

IDENTIFIKASI INTERVENSI MANDIRI PERAWAT BERDASARKAN MASALAH RISIKO JATUH DI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

TONI WENDA

Latar Belakang: Setiap orang yang mengunjungi fasilitas layanan kesehatan memiliki potensi untuk mengalami cedera. Terdapat Insiden Keselamatan Pasien (IKP) dalam pelayanan rawat inap di rumah sakit, dengan tingkat kejadian yang tidak diinginkan berkisar antara 3-16% di beberapa negara seperti Amerika, Inggris, Australia, dan Denmark. Data terbaru dari Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa terdapat 4.397 kasus, termasuk 1.508 kasus nyaris cedera, 1.373 kasus tidak cedera, dan 1.516 kasus tidak diharapkan. Risiko jatuh merupakan salah satu indikator keselamatan pasien. Intervensi pengurangan resiko jatuh merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh perawat.

Tujuan : Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi intervensi mandiri perawat berdasarkan masalah risiko jatuh di RSD Idaman Kota Banjarbaru.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif, fokus pada intervensi risiko jatuh pada pasien. Populasi penelitian terdiri dari 4.241 rekam medik, dengan sampel sebanyak 252 rekam medik yang dipilih menggunakan teknik Restrospektif Accidental Sampling. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi.

Hasil: Intervensi untuk menilai risiko jatuh pada pasien dewasa menggunakan Skala *Morse Fall Scale* menunjukkan bahwa risiko jatuh standar terjadi pada 91,0% pasien, sementara risiko jatuh tinggi terjadi pada 3,7% pasien. Sementara itu, pada pasien anak-anak, penggunaan skala *Humty Dumty* menunjukkan risiko jatuh standar sebesar 11,30% dan risiko jatuh tinggi sebesar 30,11%. Pada pasien lanjut usia, penggunaan skala *Ontario Modified Stratify* menunjukkan risiko jatuh standar sebesar 12,8% dan risiko jatuh tinggi sebesar 31,5%.

Diskusi: Dari penelitian ini menyoroti bahwa terdapat banyak intervensi mandiri perawat yang belum dilakukan pada pasien dengan risiko jatuh, sehingga perlu adanya perbaikan dalam penerapan intervensi tersebut.

Kata kunci : Intervensi Mandiri Perawat, Risiko Jatuh

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF INDEPENDENT NURSING INTERVENTIONS FOR FALL RISK PROBLEMS AT IDAMAN REGIONAL HOSPITAL BANJARBARU CITY

TONI WENDA

Background: Every individual visiting a healthcare facility has the potential to experience injury. There are Patient Safety Incidents (PSI) in inpatient hospital services, with the incidence of adverse events ranging from 3–16% in several countries, including the United States, the United Kingdom, Australia, and Denmark. Recent data from the Indonesian Ministry of Health reported 4,397 cases, comprising 1,508 near-miss cases, 1,373 no-injury cases, and 1,516 unexpected cases. Fall risk is one of the key indicators of patient safety. Fall risk reduction interventions are among the measures taken by nurses.

Objective: The general aim of this study is to identify independent nursing interventions based on fall risk issues at Idaman Regional Hospital in Banjarbaru City.

Methods: The research method used is quantitative with a descriptive design, focusing on fall risk interventions for patients. The study population comprised 4,241 medical records, with a sample of 252 medical records selected using the Retrospective Accidental Sampling technique. The instruments used were observation sheets and documentation forms.

Results: Interventions to assess fall risk in adult patients using the Morse Fall Scale revealed that standard fall risk occurred in 91.0% of patients, while high fall risk occurred in 3.7% of patients. Meanwhile, in pediatric patients, the use of the Humpty Dumpty Scale indicated a standard fall risk of 11.30% and a high fall risk of 30.11%. In elderly patients, the use of the Ontario Modified Stratify Scale showed a standard fall risk of 12.8% and a high fall risk of 31.5%.

Discussion: This study highlights that many independent nursing interventions have not been fully implemented for patients with a fall risk, indicating the need for improvements in the application of these interventions.

Keywords: Independent Nursing Interventions, Fall Risk

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Tuhan, segala puji Syukur dan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa Pemilik Kehidupan Alam Semesta karena atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulis turut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya (Yusak Wenda dan Kamina Kogoya) dan juga kepada saudara saya (Danius Wenda, Opi Wenda, Akia Wenda, Opias Wenda) serta adik terkasih saya (Herlina W. Mandang) serta keluarga besar atas semua doa, dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada saya.
2. Pemberi beasiswa Bidikmisi (ADIK) dan Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya yang telah memberikan beasiswa kepada saya sejak awal sampai selesai, Serta Universitas Lambung Mangkurat yang telah memfasilitasi tempat tinggal (ASRAMA) selama masa studi.
3. Kedua dosen pembimbing saya yakni, Herry Seriawan Ns., M. Kep dan Tina Handayani Nasution Ns., M.Kep yang telah telah berkenan meluangkan waktu, tenaga pikiran untuk memberikan bimbingan dan memotivasi saya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Kedua dosen penguji saya yakni, M. Hadarani, Ns., MPH dan Candra Kusuma Negara, Ns, M. Kep yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan saran yang sangat bermanfaat serta memotivasi saya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Sahabat-sahabat saya, Naila, Mael, Reky Ranggafu, Gilang, serta keluarga besar IMAPA Kalsel yang selalu mendukung, membantu dan memberikan semangat untuk saya di setiap proses menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Serta diri saya yang akhirnya mampu melewati semua fase tersulit dan terendah untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
7. Harapan dan perjuangan orangtua dan keluarga yang telah memotivasi saya untuk tetap bertahan walau di fase tersulit sehingga saya dapat mewujudkan Impian dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis berterimakasih sekali lagi dan berdoa semoga Tuhan membalas kebaikan dan doa yang selalu kalian berikan dan penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini juga memberikan kebermanfaatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Identifikasi Intervensi Mandiri Perawat Berdasarkan Masalah Risiko Jatuh di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru" tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Keperawatan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd.,FISPH.,FISCM.) dan Koordinator Program Studi Keperawatan (Dr. Herawati, S. Kep., Ns., M.Kep) yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam melaksanakan penelitian, Kedua pembimbing (Herry Setiawa, Ns. M., Kep dan Tina Nasution, Ns.,M.Kep) yang berkenan membimbing, meberikan saran, arahan dan motivasi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Kedua dosen penguji (M. Hadarani, Ns., MPH dan Candra Kusuma Negara, Ns, M. Kep) yang memberi arahan, kritik serta saran yang sangat bermanfaat sehingga Karya Tulis Ilmiah ini menjadi berkembang dan menarik, rekan penelitian, serta semua pihak atas motivasi dan arahan serta bantuan yang sangat membantu yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat bagi institusi pendidikan	6
1.4.2 Manfaat penelitian Keperawatan	7
1.4.3 Manfaat bagi peneliti	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Jatuh	8
2.1.1 Definisi Jatuh	8
2.1.2 Faktor Risiko Jatuh	8
2.1.3 Klasifikasi Jatuh	9
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Pasien Jatuh	9
2.1.5 Lokasi yang Sering Terjadi Jatuh di Rumah Sakit.....	10
2.1.6 Dampak Jatuh.....	10
2.1.7 Skrining / Asessment Risiko Jatuh (ARJ).....	10
2.1.8 Prosedur Pencegahan Pada Pasien Jatuh.....	16
2.2 Konsep Intervensi Mandiri Perawat	16
2.2.1 Definisi Intervensi Mandiri Perawat.....	16

2.2.2	Jenis Intervensi Mandiri Perawat.....	16
2.2.3	Intervensi Mandiri Perawat dalam Pengurangan Pasien Jatuh Menurut Dewi (2018), intervensi yang dilakukan pada pasien risiko jatuh terbagi menjadi 3, yaitu:	18
BAB III	KERANGKA KONSEP.....	22
3.1	Konsep Penelitian	22
BAB IV	METODE PENELITIAN.....	24
4.1	Rancangan Penelitian	24
4.2	Populasi dan sampel.....	24
4.2.1	Populasi	24
4.2.2	Sampel.....	24
4.3	Teknik Sampling.....	25
4.4.	Instrumen Penelitian	25
4.5	Variabel Penelitian	26
4.6	Definisi Operasional	26
4.7	Prosedur Penelitian.....	27
4.8	Cara Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	29
4.8.1	Cara pengelolaan data	29
4.9	Cara analisa Data.....	30
4.10	Tempat dan Waktu Penelitian	31
4.11	Etika Penelitian	31
BAB V	HASIL PENELITIAN	34
5.1	Analisis Data Univariat.....	34
5.1.1.	Karakteristik Responden	34
5.1.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	34
5.1.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
5.2.	Intervensi Mandiri Perawat Berdasarkan Masalah Risiko Jatuh Pada Rekam Medik Pasien Dewasa Kategori Rendah Dan Sedang Menggunakan Skala <i>Morse Fall Scale</i> Di RSD Idaman Kota Banjarbaru.	41
5.3.	Mengidentifikasi intervensi mandiri perawat berdasarkan masalah risiko jatuh pada rekam medik pasien dewasa kategori tinggi menggunakan skala <i>Morse Fall Scale</i> di RSD Idaman Kota Banjarbaru.....	44
5.4.	Mengidentifikasi intervensi mandiri perawat berdasarkan masalah	

risiko jatuh pada rekam medik pasien anak-anak kategori rendah dan sedang menggunakan skala <i>Humpty Dumpty</i> di RSD Idaman Kota Banjarbaru.....	47
5.5. Mengidentifikasi Intervensi Mandiri Perawat Berdasarkan Masalah Risiko Jatuh Pada Rekam Medik Pasien Anak-Anak Kategori Tinggi Menggunakan Skala <i>Humpty Dumpty</i> Di RSD Idaman Kota Banjarbaru.....	50
5.6. Mengidentifikasi Intervensi Mandiri Perawat Berdasarkan Masalah Risiko Jatuh Pada Rekam Medik Pasien Geriatri Kategori Rendah Dan Sedang Menggunakan Skala <i>Ontario Modified Stratify</i> Di RSD Idaman Kota Banjarbaru.	52
5.7. Mengidentifikasi Intervensi Mandiri Perawat Berdasarkan Masalah Resiko Jatuh Pada Rekam Medik Pasien Geriatri Kategori Tinggi Menggunakan Skala <i>Ontario Modified Stratify</i> Di RSD Idaman Kota Banjarbaru.	54
BAB VI PEMBAHASAN.....	58
6.1 Karakteristik Responden	58
6.1.1Usia.....	58
6.1.2Jenis Kelamin.....	58
6.1.3Lama Rawat.....	59
6.1.4Diagnosis Keperawatan	59
6.2 Intervensi Mandiri Keperawatan Berdasarkan Masalah Resiko Jatuh di RSD Idaman Kota Banjarbaru.....	60
6.2.1Intervensi Risiko Jatuh Tinggi dan Standar Berdasarkan Skala <i>Morse Fall Scale</i> Pada Pasien Dewasa.....	60
6.2.2Intervensi Risiko Jatuh Tinggi dan Standar Berdasarkan Skala <i>Humpty Dumpty</i> Pada Pasien Anak-Anak	62
6.2.3Intervensi Risiko Jatuh Tinggi dan Standar Berdasarkan Skala <i>Ontario Modified Stratify</i> Pada Pasien Geriatri	64
6.3 Keterbatasan Penelitian	67
BAB VII PENUTUP	68
7.1. Kesimpulan.....	68
7.2 Saran.....	69
7.2.1 Bagi Peneliti.....	69
7.2.2 Bagi Responden.....	70

7.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan.....	70
7.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Instrumen Morse Fall	11
Tabel 2. 2 Instrumen Humpty Dumpty	11
Tabel 2. 3 Instrumen Ontario Modified Stratify.....	13
Tabel 4. 1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 4. 2 Jadwal Rencana Kegiatan	31
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (Mean, Median, Minimal, Maximal, Standar Deviasi).....	35
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Rawat	36
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Diagnosa Keperawatan	37
Tabel 5.5 Morse Fall Scale Resiko Jatuh Rendah Dan Sedang pasien Dewasa	41
Tabel 5.6 Skala <i>Morse Fall Scale</i> Risiko Jatuh Tinggi pasien Dewasa.....	44
Tabel 5.7 Skala <i>Humpty Dumpty</i> Risiko Jatuh Rendah dan Sedang Pasien Anak- Anak	47
Tabel 5.8 Skala Humpty Dumpty Risiko Jatuh Tinggi Pasien Anak-Anak.....	50
Tabel 5.9 Skala <i>Ontario Modified Stratify</i> Risiko Jatuh Rendah Dan Sedang Pasien Geriatri.....	53
Tabel 5.10 Skala <i>Ontario Modified Stratify</i> Risiko Jatuh Tinggi Pasien Geriatri .	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka konsep.....	23
---------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

AHT	: <i>Assistive Home Technology</i>
ARJ	: Asesmen Risiko Jatuh
BAK	: Buang Air Kecil
BAB	: Buang Air Besar
DPJP	: Dokter Penanggung Jawab Praktik
FKIK	: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
IKP	: Insiden Keselamatan Pasien
IRB	: <i>Institutional Review Board</i>
JCI	: <i>Joint Commission International</i>
KTC	: Kejadian Tidak Cedera
KNC	: Kejadian Nyaris Cedera
KTD	: Kejadian Tidak Diharapkan
KKP-RS	: Komite Keselamatan Pasien – Rumah Sakit
PSG	: <i>International Patient Safety Goals</i>
RSD	: Rumah Sakit Daerah
TPJ	: Tindakan Pencegahan Jatuh
WHO	: <i>World Health Organization</i>
SOP	: Standar Operasional Prosedur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

Lampiran 2. Surat Izin studi pendahuluan RSDI Kota Banjarbaru

Lampiran 3. Surat Balasan Izin studi pendahuluan RSDI Kota Banjarbaru

Lampiran 4. Lembar Instrumen

Lampiran 5. Surat Layak Etik dari Komite Etik FKIK ULM

Lampiran 6. Surat Izin Permintaan Data Penelitian RSDI Kota Banjarbaru

Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian RSDI Kota Banjarbaru

Lampiran 8. Lampiran Data Mentahan

Lampiran 9. Analisis Univariat

Lampiran 10. Uji Typo dan uji Format

Lampiran 11. Uji Plagiasi

Lampiran 12. Dokumentasi